

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada uji hipotesis berkaitan dengan pengujian *return* saham pada Bursa Efek Indonesia, Shanghai dan New York dengan menggunakan uji *independent sample t-test* selama periode 2013-2014, maka hasil ringkasan penelitian dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Terjadi fenomena *Monday effect* pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dan pada indeks DJIA 30 di Bursa Efek New York. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *return* pada hari Senin yang menunjukkan nilai negatif atau lebih rendah dibandingkan hari lainnya.
2. Pada indeks SSE 50 di Bursa Efek Shanghai rata-rata *return* saham negatif atau paling rendah terkonsentrasi bukan pada hari Senin, melainkan terjadi pada hari Kamis. Hal ini tidak membuktikan terjadinya fenomena *Monday effect* pada Bursa Efek Shanghai.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan periode penelitian selama dua tahun sekaligus yaitu tahun 2013-2014, sehingga tidak diperoleh hasil yang menjelaskan fenomena *Monday effect* dalam setiap tahunnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik *market anomalies* atau *efficiently market*, sebaiknya memperhatikan bahwa teori tersebut tidak hanya berkaitan tentang informasi pasar, tetapi juga memperhatikan bahwa adanya *behavior finance*. Peneliti selanjutnya juga bisa membaca buku Robert James Shiller yang mengulas tentang hampir tidak ada pasar yang efisien di seluruh dunia. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel penelitian *return* saham dan batasan penelitiannya yang tidak secara kontinu tetapi pertahun. Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel penelitian pada indeks pasar saham yang berbeda dengan penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperdalam apakah pada Bursa Efek Shanghai terdapat fenomena baru yaitu *Thursday effect* dikarenakan pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya dengan periode penelitian yang berbeda menunjukkan hasil rata-rata *return* terendah terjadi pada hari Kamis.

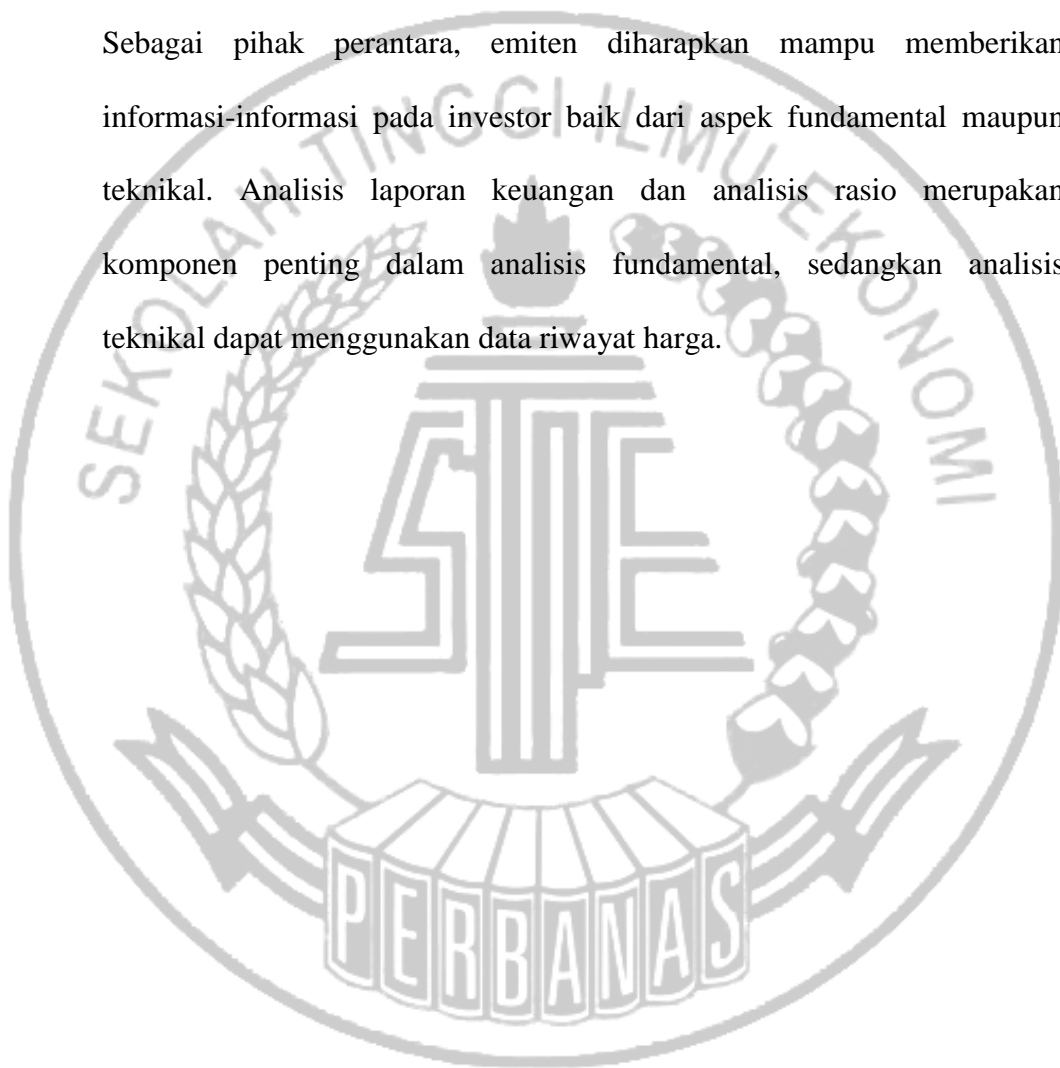
2. Bagi investor

Investor sebaiknya meneliti kembali saham-saham yang memiliki kinerja buruk pada hari pembukaan setelah akhir pekan dikarenakan selama periode tahun 2013-2014 di Indonesia dan New York masih terjadi

fenomena anomali pasar efisien. Investor dapat menjual saham tersebut, hal ini dapat berfungsi menghindari kerugian akibat *Monday effect* dan diharapkan mampu mendongkrak harga saham yang lemah.

3. Bagi emiten

Sebagai pihak perantara, emiten diharapkan mampu memberikan informasi-informasi pada investor baik dari aspek fundamental maupun teknikal. Analisis laporan keuangan dan analisis rasio merupakan komponen penting dalam analisis fundamental, sedangkan analisis teknikal dapat menggunakan data riwayat harga.



DAFTAR RUJUKAN

- Aswath Damodaran. 1996. *Investment Valuation*. New York: Jonh Wiley and Sons. Inc.
- Christian Adrianus dan Sri Lestari. 2013. "Penguujian Market Efficiency: Pembuktian Fenomena Anomali Pasar pada Strait Times Index di Bursa Efek Singapura". *Journal of Bussiness and Banking*. Vol. 3. No. 2. Hal 223-232
- China Securities Index. Maret 2015. SSE180 and SSE50 Index Methodology. Shanghai: China Securities Index Company Limited.
- Dwi Cahyaningdyah dan Rini Setyo W. 2010. "Analisis Monday Effect Dan Rogalski Di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1. No. 2. Hal 154-168
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Eugene F. Fama. 1970. "Efficient Capital Market I: A Review of Theory and Empirical Work". *Journal of Finance*. Vol. 25. No. 2. Pp 383-417
- Eugene F. Fama. 1991. "Efficient Capital Market II". *Journal of Finance*. Vol. 46. No. 5. Pp 1575-1617
- Gibbons Michael R. and Hess Patrick. 1981. "Day of the Week Effects and Asset Returns". *Journal of Business*. Vol 54. No.4. Pp 579-596
- Haikel Ardinan. 2014. "Penguujian Monday Effect pada Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Singapura". *Journal of Bussiness and Banking*, Vol 4. No. 1. Hal 81-90
- Hari Prasetyo. 2006. "Analisis Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return, Abnormal Return, Dan Volatilitas Return Saham (Studi Pada LQ 45 Periode Januari–Desember 2005)". *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad, dan Pudjiastuti, Eni. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 6. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imam Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Indonesia Stock Exchange. Januari 2010. *Buku Panduan Index Harga Saham Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi I. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto Hartono, 2014. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Jones, Charles P. 2007. *Investment: Analysis and Management*. Edisi Kesepuluh. United States: North Carolina State University
- Mansoorh Kazemi L., Abbas Mardani, and Mohsen Aghaeiboorkheili. "Day of the week effect, annual returns and volatility of five stock markets in Southeast of Asia." *Asian Journal of Finance & Accounting* 5.1 (2013): 446.
- Marshelyna G.S. Thadete. 2013. "Fenomena Monday Effect Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2007-2012)". Vol. 1. No. 2. Hal 96-101
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga
- Nurul Fauzi. "Anomali Harga Saham Weekend effect di Shanghai Stock Exchange, Bombay Stock Exchange dan Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 5.1 (2010): 11-20.
- Ranita Ramadhani dan Imam Subekti. "Pengujian Anomali Pasar Monday Effect, Weekend Effect, Rogalski Effect Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 3.2 (2015).
- Robert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff Indonesia
- Rr. Iramani dan Ansyori Mahdi. 2006. "Studi Tentang Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham pada BEJ". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 8. No. 2. Hal 63-70
- Subagyo, Pangestu, dan Djarwanto. 2009. *Statistika Induktif*. Edisi 5. Yogyakarta: BPFE.
- Suci Rahmawati. Analisis *Monday Effect* Dan *Weekend Effect* Pada Return Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Diss.* Fakultas Ekonomi, 2016.
- S&P Dow Jones Indices LLC. Agustus 2013. "Dow Jones Averages Methodology". New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Tri Dwiyanti Iswardhini. "Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012." (2013).

Wang, K. Y. Li dan J. Erickson. 1997. "A New Look at The Monday Effect". *Journal of Finance*. Vol LII. No. 5 (2171-2186)

Wawan Kristianto. "The Day of The Week Effect Pada Pasar Modal ASEAN (Indonesia, Malaysia, dan Singapura) Periode 2003-2013." *Jurnal Manajemen* (2014): 1-15

Yunisa Rahardian S., Cicik Setiorini, and Dhea Agatha Cornelia. "Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect dan Rogalsky Effect terhadap Return Saham Lq-45 di Bursa Efek Indonesia." *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)* 2.1 (2015).

